

TP2 Taman Nasional Tesso Nilo Hadirkan Harapan Bagi Masyarakat Terdampak Lewat Bakti Sosial

Updates. - WARTAWAN.ORG

Feb 17, 2026 - 16:38



PEKANBARU - Senin, 17 Februari 2026, menjadi hari yang penuh makna bagi warga Dusun Palabi Jaya, Desa Gondai, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Di tengah dinamika kehidupan yang tak jarang diwarnai tantangan, Tim Percepatan Pemulihan Taman Nasional Tesso Nilo (TP2TNTN) hadir membawa secercah kehangatan melalui kegiatan Bhakti Sosial. Inisiatif mulia ini

secara khusus menyasar masyarakat kurang mampu serta mereka yang merasakan langsung dampak keberadaan kawasan Taman Nasional Tesso Nilo (TNTN).



Bukan sekadar kunjungan biasa, kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk penyaluran bantuan kebutuhan pokok yang sangat vital bagi kelangsungan hidup sehari-hari. Tak hanya itu, kepedulian TP2TNTN juga meluas pada dukungan sarana ibadah, sebuah aspek penting yang seringkali luput dari perhatian namun krusial bagi ketenangan batin masyarakat.

Bantuan yang diberikan ini diharapkan mampu menjadi penopang, meringankan beban hidup masyarakat yang beradaptasi dengan perubahan lingkungan di sekitar kawasan hutan Tesso Nilo. Perubahan tersebut, tak dapat dipungkiri, telah menyentuh aspek sosial dan ekonomi para penduduk.



Yudha, yang mewakili Tim Percepatan Pemulihan Taman Nasional Tesso Nilo, menyampaikan bahwa aksi ini merupakan bagian tak terpisahkan dari komitmen jangka panjang mereka.

"Kegiatan ini adalah bentuk nyata dari komitmen kami untuk tidak hanya melestarikan alam, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan konservasi. Kami berharap bantuan ini dapat sedikit meringankan beban masyarakat dan mendukung kehidupan mereka," ujar Yudha, Senin (17/2/2026).

Lebih lanjut, Sdr. Yudha menjelaskan bahwa program ini dirancang untuk membangun sinergi antara pemulihan kawasan hutan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Ini adalah upaya holistik yang mengedepankan pendekatan humanis dalam pengelolaan kawasan konservasi.

Sambutan hangat dan penuh syukur mengalir dari masyarakat penerima bantuan. Raut wajah bahagia dan ungkapan terima kasih yang tulus menjadi bukti nyata betapa bantuan kebutuhan pokok dan sarana ibadah ini sangat berarti bagi mereka. Kehadiran TP2TNTN disambut sebagai angin segar yang membawa harapan.

Dengan harapan yang semakin kuat, TP2TNTN bertekad untuk terus merajut tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi fondasi untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pelestarian alam. Komitmen ini ditegaskan dengan rencana berkelanjutan untuk menyelenggarakan kegiatan sosial dan pemulihan kawasan hutan yang selalu melibatkan masyarakat, demi mewujudkan keseimbangan ekosistem dan kesejahteraan sosial yang lestari. (PERS)